

ABSTRAK

Wulan Puji Lestari, (2011010019), “Komparasi Layanan Konseling Kelompok Melalui Teknik *Self Management* dan *Positive Reinforcement* untuk Meningkatkan Kedisiplinan Peserta didik di MTs Wahid Hasyim Pati”. Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, IAIN Kudus.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik di MTs. Wahid Hasyim Pati sebelum dan sesudah diterapkannya layanan konseling kelompok melalui teknik *self management*. 2) Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kedisiplinan peserta didik di MTs. Wahid Hasyim Pati sebelum dan sesudah diterapkannya layanan konseling kelompok melalui teknik *positive reinforcement*. 3) Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui perbedaan perkembangan tingkat kedisiplinan peserta didik di MTs. Wahid Hasyim Pati dengan layanan konseling kelompok melalui teknik *self management* dan *positive reinforcement*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini yaitu peserta didik MTs Wahid Hasyim Pati yang berjumlah 154 orang. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability sampling* berupa *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 16 peserta didik kelas VIII A adapun 8 peserta didik diberikan layanan konseling kelompok teknik *self management* dan 8 peserta didik diberikan layanan konseling kelompok teknik *positive reinforcement*. Untuk mengetahui layanan konseling kelompok dengan pendekatan manakah yang lebih efektif dalam meningkatkan kedisiplinan peserta didik, hasil penelitian ini dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dan Mann-Whitney test.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Tingkat kedisiplinan 8 peserta didik tingkat kedisiplinannya sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* terjadi peningkatan kedisiplinan peserta didik dibandingkan dengan hasil pre test sebelum diberikan *treatment* terdapat 3 peserta didik tingkat kedisiplinannya tinggi dengan presentase (37,5) dan 5 peserta didik tingkat kedisiplinannya sedang dengan presentase (62,5). Kemudian setelah diberikan *treatment* hasil post test menunjukkan bahwa semua peserta didik berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 100%. Tidak ada yang mencapai kategori sedang atau rendah. 2) Tingkat kedisiplinan 8 peserta didik tingkat kedisiplinannya sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *positive reinforcement* terjadi peningkatan kedisiplinan dibandingkan dengan hasil pre test sebelumnya. Sebelum diberikan *treatment* terdapat 1 peserta didik kedisiplinannya tinggi dengan presentase 12,5 sedangkan kategori rendah 7 peserta didik dengan presentase 87,5 setelah diberikan *treatment* hasil post test menunjukkan bahwa semua peserta didik berada dalam kategori tinggi dengan persentase sebesar 100%. Tidak ada yang mencapai kategori sedang atau rendah. 3) Kedisiplinan peserta didik kelas VIII di MTs Wahid Hasyim Pati yang diselesaikan menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik *self management* mempunyai perbedaan yang lebih signifikan dibandingkan dengan teknik *positive reinforcement*. Dikarenakan layanan konseling kelompok melalui teknik *self management* lebih terfokuskan kepada mengelola diri peserta didik itu sendiri, sedangkan layanan konseling kelompok melalui teknik *positive reinforcement* terfokuskan pada dukungan dan penguatan positif dari luar diri peserta didik yang menyebabkan peserta didik tersebut dapat meningkatkan kedisiplinannya.

Kata kunci: *Layanan konseling kelompok, teknik self management dan positive reinforcement, kedisiplinan.*